

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Namira Medan di Jalan Setia Budi Pasar 1 Kelurahan Tanjung Sari No.76 Kecamatan Medan Selayang , Kota Madya Medan, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih tempat penelitian ini dengan salah satu alasan yakni dekat dan lebih mudah untuk melakukan penelitian dari segi jarak dan waktu.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 6 bulan dengan memilihan SMA Islam Namira Medan yang aktif sebagai sekolah penggerak dan mengimplementasi desain pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka khusus di kelas X tahun ajaran 2022/2023.

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember sampai bulan Mei 2023. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2023																														
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus		
	Minggu Ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Persiapan Penelitian	■	■																													
2	Survey Awal			■																												
3	Pengajuan Judul				■																											
4	Revisi Judul				■																											
5	ACC Judul				■																											
4	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■																							
5	Seminar Proposal									■	■																					
6	Perbaikan Proposal									■	■																					
7	Membuat Instrumen											■																				
8	Pengumpulan Data											■	■	■	■	■	■															
9	Analisis Data													■	■	■	■															
10	Penyusunan Tesis													■	■	■	■	■	■	■	■											
11	Seminar Hasil																													■		
12	Perbaikan Seminar Hasil																													■	■	
13	Tesis																															■

## B. Latar Penelitian

SMA Islam Namira Medan merupakan sekolah menengah atas swasta yang terletak di Jalan Setia Budi Pasar 1, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, Kotamadya Medan. Lokasinya sangat strategis untuk ketenangan lingkungan belajar yang berada di tengah-tengah kota dan tidak berada tempat usaha perniagaan yang memungkinkan banyak keramaian atau kebisingan. Dengan demikian cakupan wilayah pendidikan yang sangat besar dan strategis, dapat membantu kebutuhan Pendidikan bagi masyarakat yang pada umumnya di tengah-tengah masyarakat sendiri.

SMA Islam Namira Medan merupakan sekolah yang dirancang menjadi sekolah yang siap mendidik para peserta didik untuk menjadi generasi muda yang mampu menghadapi era globalisasi dengan memiliki ilmu pengetahuan sains dan teknologi yang mumpuni, menguasai bahasa internasional (English) sebagai sarana untuk persaingan dunia dan dilandasi dengan iman dan taqwa sebagai bekal menjadi manusia yang berakhlak dan bermanfaat bagi agama dan negara. Semua harapan dan cita-cita sekolah tersebut terangkum dalam visi SMA Islam Namira: “Menjadi sekolah yang unggul dalam sains dan teknologi dengan lulusan yang berperilaku Islami, berwawasan lingkungan hidup, berkarakter dan memiliki daya saing nasional maupun internasional”.

Berdasarkan visi tersebut, SMA Islam Namira Medan fokus untuk mencetak generasi berprestasi untuk memenuhi misi sekolah sebagai berikut: 1). Manajemen sekolah didasarkan pada 8 standar nasional pendidikan, 2). Menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, 3). Melakukan kegiatan pembelajaran (PAKEM) proaktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, 4). Untuk mengembangkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, 5). Secara berkala meningkatkan kualifikasi guru/staf dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran secara besar-besaran, 7). Mentoring dan memelihara komunitas belajar olimpiade, 8). Lakukan perbaikan terus-menerus. Semua tugas yang difokuskan pada pelaksanaan proses pendidikan di sekolah didasarkan pada Kurikulum Pendidikan Nasional dan dikembangkan sesuai dengan kurikulum internal Sekolah Namira sendiri. Oleh karena itu, SMA Islam Namira medan sebagai sekolah siap bersaing di era globalisasi selalu *Update* dan mengikuti segala

kebijakan pemerintah tentang hal-hal baru dalam kebijakan pendidikan. Sebagai sekolah yang siap maju dan berkembang di era globalisasi maka SMA Islam Namira medan saat ini mampu menjadi bagian dari program kebijakan pemerintah dengan menjadi sekolah aktif sebagai sekolah penggerak yang saat ini mengimplementasikan kurikulum merdeka di tahun ajaran 2022/2023 khusus di kelas X. dan adapun di kelas XI dan XII tetap melaksanakan pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013.

Berdasarkan yang hal-hal yang berkembang dengan inovasi pendidikan yang mampu diolah SMA Islam Namira inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti langsung mengenai bagaimana implementasi desain pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang dianggap sebagai terobosan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran yang mampu menghasilkan kualitas pendidikan yang unggul di era global.

### **C. Metode dan Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu melakukan sebuah penelitian lapangan untuk memahami suatu kondisi dan fenomena yang terjadi dengan dilakukannya sesuai prosedur ilmiah baik secara komunikasi yang mendalam serta observasi lapangan secara dokumentasi dan arsip untuk mendapati informasi yang diteliti. (Lexy, J.Moleong, 2011).

Selama proses penelitian, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Kemudian mendeskripsikan data dari manuskrip, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dll untuk memperjelas realitas atau kenyataan (Sudarto, 2012:66).

Metode ini disertai data referensi untuk memberikan gambaran umum penyajian laporan. Data dapat berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, file pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Suryabrata, 2002:18).

Langkah dan prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, tahap lapangan. Yang kedua adalah tahap observasi lapangan, dan yang ketiga adalah tahap analisis data. Pada tahap pra-lapangan, peneliti merencanakan dengan cermat,

memilih bidang penelitian, mengkaji masalah, menganalisis masalah, menentukan topik penelitian, memperoleh izin penelitian, menjadi bidang penelitian untuk pengamatan pendahuluan, menentukan objek survei, dan mempersiapkan semua alat observasi dan pedoman wawancara dan observasi.

Selama tahap fieldwork atau observasi terhadap kegiatan yang dilakukan, memahami latar belakang penelitian, melakukan big tour. Kunjungan akbar ini merupakan observasi menyeluruh, bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran SMA Islam Namira Medan melalui wawancara dengan pihak terkait. Selanjutnya, peneliti melakukan mini-tour atau observasi agregat, lebih fokus pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum tersendiri. Observasi dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti berpartisipasi dalam proses penelitian. Pengamatan di tempat menggunakan metode pengamatan pasif, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dan peneliti hanya sebagai pengamat dalam kegiatan tersebut.

Tahap terakhir adalah analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh apakah terdapat relevansi dan kontribusi serta membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data penelitian ini terdapat dua macam data guna memperoleh hasil yang relevan, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Sumber data tersebut meliputi; kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam. Untuk menggali informasi data dalam hal ini mengacu pada sumber data penelitian dengan melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Informan utama yang dipilih peneliti adalah orang yang memiliki informasi yang mendalam secara kritis mengetahui tentang desain pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya guru bidang studi PAI.

- b. Peneliti melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna memperoleh informasi yang lebih detail.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan seperti sumber data yang tertulis baik berupa dokumentasi, dokumen sekolah, buku belajar dan referensi yang berkaitan seperti kebijakan pemerintah yang tertuang dalam keputusan menteri pendidikan, arsip dan lain sebagainya. Sumber data sekunder tersebut dilakukan demi mendapatkan sumber data yang lebih akurat. Data sekunder diperoleh melalui foto, video, tulisan, dan rekaman yang berkaitan dengan desain pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka.

#### **E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun instrument dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Jenis observasi yang dilakukan dalam peneliti ialah observasi berperan serta atau observasi partisipan. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mendalam karena peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari. Dengan observasi partisipan, pengamat betul-betul menyelami kehidupan obyek pengamatan dan bahkan pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka (Mungin, 2011:166).

Sebagai pengamatan tahap awal, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan sehingga proses penelitian tentang desain pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti mulai aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang berlangsung di SMA Islam Namira Medan yang dilakukan peneliti sejak desember 2022. Peneliti sudah melakukan observasi satu kali di sekolah tersebut.

Observasi partisipasi dapat dibagi menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap. Adapun partisipasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Partisipasi Pasif (*passive partisipastion*): *means the research is the scene of action but does not interact or participate* (Sugiyono, 2010:65-66). Jadi dalam hal ini peneliti datang langsung ke SMA Islam Namira Medan sebagai tempat kegiatan penelitian berlangsung untuk diamati dan di teliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut

## 2. Wawancara

Adapun orang yang menjadi objek wawancara sebagai informan dalam penelitian ini yaitu informan 1 Kepala Sekolah, informan 2 Waka Kurikulum dan informan 3 yakni Guru Pendidikan Agama Islam. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur untuk menemukan data atau informasi jawaban pada rumusan masalah.

- a. Wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian. Jika terjadi sesuatu dalam pedoman belajar, tidak termasuk dalam pedoman, maka tekniknya memerlukan pertanyaan dan jawaban yang sudah disiapkan. Wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pengumpul data mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, selama melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban (Sugiyono, 2005:73).
- b. Wawancara semi terstruktur; teknik wawancara ini peneliti melakukan pengumpulan data secara bebas dan luas untuk dilakukan dan peneliti akan berusaha mengembangkan instrument.
- c. Wawancara tidak terstruktur; wawancara ini berbeda dengan yang terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. (Lexy J.Moleong, 2017: 190).

## 3. Dokumentasi

Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa arsip, surat, berkas-berkas yang berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran,

serta foto-foto yang menjadi bukti dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung sesuai yang peneliti observasi.

Dokumen yang tergolong sumber data pada penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung, latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, buku-buku dan hal lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut akan dikumpulkan dan dijabarkan pada temuan umum atau temuan khusus pada penelitian ini. Dan dokumentasi ini akan menjadi bagian dari tri angulasi sebagai penguat data yang dihasilkan baik dari mulai wawancara, observasi lalu dikorelasikan dengan dokumentasi sebagai keabsahan ilmiah data.

#### **F. Prosedur Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang telah peneliti temukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti melakukan analisis data secara analisi deskriptif, yaitu dimulai dengan reduksi data. Dalam mereduksi data maka peneliti merangkum data yang diperoleh di lapangan dan memetakan mana yang menjadi temuan umum dan temuan khusus. Kemudian peneliti melakukan penyajian data dan pembahasan yang mana peneliti melakukan pembahasan terhadap data temuan khusus yang diperoleh untuk dianalisis secara kritis dan diukur sesuai teori atau penelitian terdahulu untuk dapat dipahami alur dan gambaran yang jelas dari data yang di analisis agar menjadi sebuah kesimpulan. Dan pada tahap kesimpulan peneliti melakukan verifikasi data atau meninjau ulang data yang telah di kumpulkan dan dihubungkan dengan dokumentasi untuk keabsahan data melalui tri angulasi wawancara maupun tri angulasi dokumen.

Analisis data dilakukan dalam penelitian berlandaskan pendapat Sugiyono (2014: 252) yakni dengan tiga cara yaitu; reduksi data (merangkum data yang diperoleh di lapangan dan di fokuskan sesuai dengan penelitian), penyajian data pembahasan (menyajikan data-data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya), dan kesimpulan (*verifikasi* data atau meninjau ulang data yang telah dikumpulkan dari keduanya) (Sugiyono, 2014: 252).

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumen, maka peneliti menyajikan data dengan menggunakan metode deskriptif.

Peneliti menggunakan metode ini untuk menentukan dan menafsirkan yang kemudian menguraikan data yang bersifat kualitatif.

### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam melakukan Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti sampai mendapat titik kejenuhan data berulang-kali..

2. Peningkatan Ketekunan Penelitian

Peningkatan ketekunan peneliti di dalam mengamati berarti peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan terus menerus agar kepastian datanya lebih terekam dan jelas.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap sumber data dengan melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan, dan membanding dengan apa yang disampaikan oleh sumber data dari guru-guru dan lain sebagainya untuk meng-*cross check* informasi yang diperoleh dengan dokumen serta menghubungkan kesesuaian antara sumber informan kunci dengan dokumentasi.